

**Optimalisasi Pendidikan Karakter melalui Workshop
Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan
Kependidikan di Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah
Panumbangan**

***Optimizing Character Education through Workshop on
Improving the Quality of Educators and Education
Personnel at the Miftahul Falah Ashidiqiyah
Foundation Panumbangan***

Elly Marlina¹⁾, Ana Anisa²⁾, Rivia Nafilah Fauziah³⁾

- ¹⁾ Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, ellymarlinausman@gmail.com
- ²⁾ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, ananisa18@gmail.com
- ³⁾ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, riviafauziah@gmail.com

Abstrak

Sejak pandemi covid-19, lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah Panumbangan meliputi Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah diharuskan untuk melaksanakan proses pembelajaran campuran antara pelaksanaan daring dan luring. Tidak bisa dipungkiri, adanya perubahan budaya dalam lembaga pendidikan karena wabah Covid-19 ini mengakibatkan beberapa kegiatan sebagai wadah penanaman pendidikan karakter –baik dari bidang ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler- menjadi terhambat aktivitasnya. Maka dari itu, kami bermitra dengan Yayasan mengadakan Workshop peningkatan kualitas Tenaga pendidik & Tenaga Kependidikan di Yayasan dengan tujuan sebagai upaya penguatan pendidikan karakter Pendidik & Tenaga Kependidikan dalam menanamkan Pendidikan Karakter kepada siswa dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan berupa keterpaduan kegiatan kelas, luar kelas, dan luar sekolah. Metode yang digunakan adalah Workshop dengan tahapan analisis situasi, identifikasi masalah, pelaksanaan, hingga evaluasi melalui survei kuesioner yang dibagikan secara online melalui google formulir. Kegiatan Workshop ini diikuti oleh 30 peserta. Dan hasil yang diperoleh berupa pemahaman dan kebermanfaatn yang didapat oleh peserta melalui workshop ini adalah 53% memiliki pemahaman yang sangat jelas, 40% memiliki pemahaman yang jelas, dan 7% memiliki pemahaman yang cukup jelas. Dengan demikian, para tenaga pendidik dan kependidikan

di Yayasan telah memahami urgensi tentang pendidikan karakter dan bagaimana menjadi pendidik yang berkarakter, sehingga kemudian kedepannya mampu menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dalam berbagai kegiatan, baik ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Peningkatan Kualitas, SDM Pendidikan , Workshop

Abstract

Since the COVID-19 pandemic, educational institutions under the auspices of the Miftahul Falah Ashidiqiyah Panumbangan Foundation including Madrasah Aliyah and Madrasah Tsanawiyah are required to carry out a mixed learning process between online and offline implementation. It is undeniable, the change in culture in educational institutions due to the Covid-19 outbreak has resulted in several activities as character education planting – both from the extracurricular, intra-curricular, and co-curricular fields - hampering their activities. Therefore, we carry out activities with the Foundation to improve the quality of Educators & Education Personnel at the Foundation with the aim of strengthening the character education of Educators & Education Personnel in instilling Character Education in students by integrating various activities in the form of classroom integration, at school, and outside school. The method used is a Workshop with stages of situation analysis, problems, implementation, to evaluation through surveys distributed online via google forms. This workshop was attended by 30 participants. And the results obtained in the form of understanding and benefits obtained by participants through this workshop are 53% have a very clear understanding, 40% have a clear understanding, and 7% have a fairly clear understanding. Thus, the educators and education staff at the Foundation have understood the urgency of character education and how to become educators with character, so that later they are able to instill character education in students in various activities, both extracurricular, intracurricular, and co-curricular.

Keywords: Character Education, Quality Improvement, Human Resources Education, Workshop.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Analisis situasi pertama yang dilakukan melalui wawancara bersama Bapak Agus Shofyan S.Ag, selaku Bidang pendidikan Yayasan Mifthul Falah Ashidiqiyah Panumbangan. Bahwasanya, sejak pandemi covid-19, lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah Panumbangan meliputi Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah diharuskan untuk melaksanakan proses pembelajaran campuran antara pelaksanaan daring dan luring. Tentunya hal ini, menjadi budaya baru bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MA Miftahul Falah Panumbangan dan MTs Miftahul Falah Panumbangan, juga bagi peserta didik. Tidak bisa dipungkiri, adanya perubahan budaya dalam lembaga

pendidikan karena wabah Covid-19 ini mengakibatkan beberapa kegiatan sebagai wadah penanaman pendidikan karakter –baik dari bidang ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler- menjadi terhambat aktivitasnya. Seperti kaderisasi dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang stagnan hingga belum bisa melaksanakan pemilihan OSIS untuk periode baru, yang menyebabkan peluang pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler yang dikelola oleh OSIS ini tidak terlaksana.

Kemudian, bimbingan konseling yang menjadi satu aspek penting yang wajib diselenggarakan di Madrasah, tentunya juga menjadi salah satu peluang guru untuk melaksanakan penguatan pendidikan karakter di dalamnya, ternyata belum cukup berjalan juga. Sehingga, setelah melaksanakan *Forum Group Discussion* (FGD) bersama ibu Dra Siti Maesaroh, selaku kepala Madrasah Aliyah Miftahul Falah serta Bapak Agus Shofyan S.Ag, keduanya mengharapkan adanya pelaksanaan workshop yang didalamnya diberikan pemahaman mengenai Implementasi BK di Madrasah.

Maka berdasarkan hasil identifikasi masalah di Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah yang berlokasi di Jl Raya Panumangan No 240 Panumbangan Kabupaten Ciamis ini dan juga setelah adanya *Forum Group Discussion* (FGD) bersama pihak Yayasan Miftahul Falah, didapatkanlah keputusan bahwa ada beberapa program yang disarankan serta diusulkan dalam kegiatan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ini. Salah satunya adalah kami bermitra dengan Yayasan untuk mengadakan Workshop peningkatan kualitas Tenaga pendidik & Tenaga Kependidikan di Yayasan dalam upaya penguatan pendidikan karakter pendidik dan tenaga kependidikan guna menanamkan Pendidikan Karakter kepada siswa dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan yang berupa keterpaduan kegiatan kelas, luar kelas di sekolah, dan luar sekolah; perpaduan kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler. (Susanti et al., 2020)

Di dalam dunia pendidikan, karakter adalah satu hal yang perlu diperhatikan. Karakter merupakan salah satu modal dalam proses membentuk pribadi yang baik, bijaksana, bertanggungjawab, jujur serta dapat menghargai satu dengan yang lainnya. Manusia yang berkarakter berarti adalah manusia yang berintegritas, yang bermoral, yang bisa memberikan kemaslahatan kepada kehidupan disekitarnya, dan lebih jauh dapat menjadikan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia meningkat. Senada dengan apa yang disampaikan Helmawati (2017) bahwa pendidikan karakter dapat dipercaya mampu mengarahkan individu kearah yang lebih baik menuju keberhasilan dan kemajuan bagi bangsa maupun negara (Setiawan, 2021). Ramayulis (2011) mengemukakan bahwa pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selain itu, menurut Rusman (2009) pendidikan juga dapat memberikan bekal kepada manusia untuk menyongsong hari esok yang lebih cerah dan lebih manusiawi. (Susanti et al., 2020)

Zubaedi (2011) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan karakter, diperlukan pembiasaan dalam pemikiran (*habits of the mind*), dan pembiasaan dalam tindakan (*habits of the heart*), dan pembiasaan dalam tindakan (*habit of the action*). Pun demikian, pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi juga tentang penanaman kebiasaan hal-hal baik dalam kehidupan yang dilakukan dengan sadar dan komitmen yang tinggi. Pendidikan karakter ini juga mencakup semua gender, Secara istilah kata "gender" ialah suatu konsep budaya atau kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam masalah peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang diakui masyarakat (Akmaliyah, 2019). Oleh sebab itu, pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa dalam konteks pemikiran Islam, karakter berkaitan dengan iman dan ihsan (Fitri et al., 2021). Pendidikan karakter yang melahirkan akhlak mulia perlu segera menjadi perhatian bagi semua pihak. Maraknya persoalan moral, kejahatan dunia maya, tawuran pelajar, perundungan, dan kenakalan remaja lainnya yang makin meningkat membuat kita semua perlu bahu membahu bekerjasama dalam membentuk karakter peserta didik (Koesoema A, 2015)

Terlebih, sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, penguatan pendidikan karakter siswa di lingkungan lembaga pendidikan menjadi fokus utama pada kurikulum Darurat Covid-19. Sehingga pendidik dituntut untuk terus belajar mengatur strategi pembelajaran yang kreatif secara daring maupun luring dengan mengarahkan pada aspek penanaman integritas, serta tak lupa juga seluruh civitas akademika diharuskan untuk tetap berupaya menjalankan aktivitas semestinya dari setiap tiga jalur kulikuler, yakni intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Lembaga pendidikan menjadi salah satu tempat yang efektif untuk pembentukan *softskills* dan *hardskills* seorang individu (Prasetyo, 2019). Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Perlu diingat, secara psikologis dan sosial kultur proses pembentukan karakter dalam diri manusia merupakan fungsi dari seluruh potensi individu yakni melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sementara, kegiatan siswa disekolah yang meliputi intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kurikulum tersembunyi dapat melatih ketiga aspek kecerdasan tersebut dan mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya dalam membangun karakter siswa (Lestari & Sukanti, 2016). Lembaga pendidikan dalam membentuk karakter melalui penanaman nilai-nilai moral bagi setiap individu yang terlibat didalamnya, perlulah mengimplementasikan pendidikan karakter secara utuh & menyeluruh dengan melibatkan banyak orang baik di lingkungan pendidikan formal maupun diluar. Dengan kata lain, bahwa Pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan secara efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikannya (Mulyasa, 2012). Apalagi, Studi yang dilaksanakan Berkowitz & Bier dalam Marini (2018) menunjukkan bahwa efektivitas

pembentukan karakter siswa di sekolah tergantung pada guru yang melaksanakan pendidikan karakter secara akurat yang mengarah pada pendidikan karakter yang efektif (Tanggu Daga, 2021). Menumbuhkan karakter kepada siswa tentunya dibutuhkan keteladanan dari para guru. Guru harus mampu konsisten memberikan contoh teladan yang baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu guru juga harus menjadi jembatan antara orang tua dan anak.

Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan karakter bagi seluruh peserta didiknya, terutama melalui disiplin, keteladanan dan organisasi sekolah (Prasetyo, 2019). Selain itu, Menurut Saleh (2013) pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat dilaksanakan secara terintegrasi melalui kegiatan pembelajaran, manajemen sekolah, dan kegiatan pembinaan kesiswaan. senada dengan pendapat tersebut Setiawan (2021) mengatakan bahwa pendidikan karakter dapat diimplementasikan baik secara formal maupun non formal melalui sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial. Artinya selain disekolah, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab bagi kesuksesan program-program sekolah. Artinya, keberhasilan sekolah sangat ditentukan seberapa jauh tingkat partisipasi orang tua terhadap implementasi program-program yang diselenggarakan di sekolah. Begitu juga dengan kesuksesan bagi pendidikan karakter. Dibutuhkan komunikasi aktif antara sekolah dengan orang tua (Lestari & Sukanti, 2016).

Maka, berangkat dari hal tersebut, pelaksanaan workshop ini pula sebagai upaya untuk membentuk para pendidik dan tenaga kependidikan di yayasan yang professional dan berkarakter sehingga bisa sama sama mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian & pemberdayaan masyarakat, khususnya pemberdayaan SDM Pendidikan melalui pelaksanaan Workshop meliputi beberapa tahapan rancangan, yakni (1) rancangan kegiatan; (2) rancangan evaluasi. Rancangan kegiatan Workshop peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ini meliputi beberapa langkah/tahapan. Pertama, tahap analisis situasi yakni melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada beberapa pihak terkait di Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah, pula kepada beberapa tenaga pendidik dan kependidikan yang ada didalamnya. Langkah kedua, yakni mengidentifikasi masalah di Yayasan Miftahul Falah, serta mengklasifikasikan permasalahan mana yang kiranya bisa dicarikan solusinya bersama melalui program pemberdayaan SDM pendidikan. Tahap selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dan pengabdian, dimana dalam tahap ini, kami dari Tim KKN UIN SGD Bandung berkolaborasi bersama Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah panumbangan melaksanakan program yang dirasa menjadi solusi atas permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yakni program Workshop Peningkatan Kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di Yayasan

Miftahul Falah Ashidiqiyah dengan fokus pada aspek strategi penguatan pendidikan karakter untuk peserta didik.

Selanjutnya adalah tahap rancangan evaluasi. Evaluasi memiliki makna penilaian terhadap hal-hal yang telah dilakukan saat ini (Pravesti et al., 2021). Adapun rancangan evaluasi pada kegiatan ini yaitu survei instrumen kuesioner yang dibagikan kepada peserta workshop secara online melalui google formulir, terhadap tingkat pemahaman dan kemanfaatan dari pelaksanaan workshop ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Workshop Peningkatan Kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah Panumbangan dengan fokus pada aspek strategi penguatan pendidikan karakter untuk peserta didik ini, dilaksanakan pada 28 Agustus 2021 di Majelis Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah Panumbangan. Workshop ini diikuti oleh 30 Tenaga pendidikan dan Kependidikan di MA & MTs Miftahul Falah Panumbangan, dua jenjang lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah. Dilaksanakan selama 1 hari dari pukul 07.30 hingga pukul 15.00, dan diisi oleh 4 materi dengan pemateri yang *capable* dari pihak yayasan.

Adapun workshop ini dilaksanakan dengan system tatap muka terbatas dan mematuhi protocol kesehatan, seperti contohnya dari tim KKN UIN Bandung telah menyiapkan masker gratis yang dibagikan kepada seluruh peserta dan panitia sebelum memasuki ruangan, juga menyiapkan tempat cuci tangan dan hand sanitizer, serta menyediakan thermometer guna mengukur suhu tubuh.



Gambar 1. Pembukaan Pelaksanaan Workshop



Gambar 2. Pembukaan Pelaksanaan Workshop

Agenda workshop ini dimulai dengan sambutan dari Ketua Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah yakni Ibu Hj. Dedeh Faridah, BA. Kemudian dilanjutkan dengan rangkaian pematieran, yang dimulai dengan materi pertama yang membahas tentang Karakter Guru yang Baik Menurut Rasulullah dan Tips menjadi Guru yang dirindukan siswa, yang diisi oleh Ibu Dra Siti Maesaroh selaku Kepala MA Miftahul Falah. Kemudian materi kedua tentang Implementasi Bimbingan Konseling (BK) di Madrasah yang disampaikan oleh Praktisi pendidikan Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah yakni Dra Hj. Wiartini. Adapun setelah dua materi disampaikan dengan lugas dan jelas, agenda ini di kontrol atau dikunjungi oleh Pengawas dari Kementerian Agama yang kemudian menyampaikan sambutan serta wejangannya kepada seluruh civitas akademika Yayasan yang hadir di agenda Workshop ini. Setelah tim pengawas selesai, pematieran dilanjutkan kembali dengan antusias yang cukup tinggi dari para peserta, agenda dilanjutkan setelah bada dzuhur dengan pematieri Ibu Elsa Widyawati, S.Psi selaku Psikolog Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah yang menyampaikan tema tentang pembentukan karkater kemandirian Siswa Madrasah Aliyah/Kiat membentuk karakter kemandirian siswa. Dan diakhiri dengan penyampaian materi mengenai Guru Penggerak dan sekilas tentang Merdeka Belajar oleh Bapak Agus Shofyan S.Ag selaku Kepala MTs Miftahul Falah dan Bidang Pendidikan Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah.

Rangkaian materi berjalan dengan lancar, walaupun beberapa kesempatan untuk memperpanjang sesi diskusi tidak terlaksana dengan pertimbangan waktu. Sebelum agenda workshop ini ditutup, dari Tim KKN UIN SGD Bandung juga menyampaikan beberapa informasi tentang program yang telah dilaksanakan sebelumnya berkaitan dengan pendidikan karakter, yang harapannya program itu bisa kembali dilaksanakan kedepannya. Pertama, adalah program LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) untuk OSIS MA Miftahul Falah dan perwakilan Osis MTs Miftahul Falah. Adapun Sebelumnya, sejak pandemi, OSIS MA Miftahul Falah kurang berjalan optimal dan berdasarkan hasil FGD bersama Kepala MA dan Waka Bidang Kesiswaan, kurang lebih setahun tidak adanya pelaksanaan pemilihan OSIS dan regenerasi kepengurusan dikarenakan pandemi dan perubahan budaya dalam berorganisasi. Sehingga, pihak MA Miftahul Falah menginstruksikan tim Mahasiswa KKN untuk melaksanakan pemilihan OSIS yang efektif di masa pandemi ini, dimana siswa dan siswi setiap kelas nya melaksanakan pembelajar tatap muka secara bergilir. Akhirnya, Tim Mahasiswa KKN melaksanakan apa yang diinstruksikan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kami mulai menggarap konsep pemilihan OSIS yang diselenggarakan secara online melalui google formulir dan dalam proses kampanye tetap berjalan lancar dengan metode baru pengenalan dengan video sekreatif mungkin untuk mengenalkan para kandidat yang akan dipilih dalam pemilihan ketua OSIS MA Miftahul Falah tentunya atas kerjasama dengan para calon kandidat pula yang berpartisipasi secara langsung dalam pembuatan poster dan video kampanye. Dan Alhamdulillah telah dibuat 4 video kampanye beserta posternya yang kemudian disebar secara online melalui grup whatsapp siswa MA Miftahul Falah dan beberapa lembar poster ditempel di mading sekolah dan lingkungan yayasan.

Setelah ketua OSIS MA Miftahul Falah terpilih, waka Kesiswaan bersama Kepala Madrasah merapatkan pembentukan kepengurusan baru OSIS Periode 2021-2022. Setelah itu kami bekerja sama pula dengan Bidang kesiswaan MA Miftahul Falah untuk kegiatan selanjutnya berupa pelaksanaan LDK (latihan Dasar Kepemimpinan) sebagai ajang untuk menyamakan persepsi dan memberikan asupan semangat berorganisasi serta upaya mengisi peluang penguatan pendidikan karakter melalui program-program OSIS yang akan diselenggarakan dalam masa kepengurusan sekarang.



Gambar 3. Pelaksanaan Pembukaan LDK MAMF

Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan ini diisi dengan beberapa penyampaian materi mengenai: (1) Kepemimpinan & Uswatun Hasanah; (2) Administrasi/ Kesekretariatan; (3) Tupoksi OSIS sekaligus Implementasi Pembuatan Program Kerja yang semua narasumbernya diisi oleh kami selaku Mahasiswa KKN UIN SGD Bandung. Pelaksanaan Kegiatan pemberdayaan ini diupayakan menjadi satu rangkaian acara yang terstruktur dengan terarah. Oleh karenanya, untuk mewujudkan partisipasi aktif dari tim pelaksana terhadap siswa dan siswi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MA & MTs Miftahul Falah Panumbangan, maka kami memberikan beberapa materi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penanaman, penumbuhan jiwa kepemimpinan dan juga menjadikan bekal berorganisasi selama periode berjalan.

Adapun kegiatan LDK ini berfokus juga pada bagaimana di setiap sesi materinya mampu meningkatkan keberanian dan keaktifan para pengurus OSIS baru MA Miftahul Falah Panumbangan guna penguatan pendidikan karakter agar berani berpendapat, tanggung jawab, dan bekerjasama menjadi poin-poin karakter yang diutamakan. Dan output daripada agenda LDK ini adalah dokumen berisi rancangan program kerja setiap bidang yang sebelumnya telah didiskusikan bersama dengan arahan dan bimbingan dari Mahasiswa KKN UIN SGD Bandung.



Gambar 4. Dokumentasi bersama Pengurus OSIS MAMF yang baru

Selain dari pelaksanaan LDK sebagai peluang penguatan pendidikan karakter, kami juga melaksanakan kegiatan Bimbingan Karir dengan sasarannya siswa siswi MA Miftahul Falah Panumbangan kelas XII.

Dalam kesempatan workshop bersama seluruh civitas akademika Yayasan, kami diperkenankan untuk menyampaikan penjelasan mengenai upaya penguatan pendidikan karakter melalui program kolaborasi yang telah diselenggarakan yakni Program pemilihan OSIS secara Online, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Osis MA & Mts, serta Bimbingan Karir yang dikhususkan bagi siswa siswi kelas XII .

Akhirnya setelah seluruh rangkain materi selesai, kegiatan workshop ditutup dengan khidmat dan tetap mematuhi protocol kesehatan. Adapun di akhir acara ini, diadakan evaluasi berupa survei instrumen kuesioner yang dibagikan kepada peserta workshop secara online melalui google formulir, terhadap tingkat pemahaman dan kemanfaatan dari pelaksanaan workshop ini. Dan kemudian dokumentasi bersama.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Workshop

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan workshop berlangsung dalam beberapa tahapan kegiatan yakni: registrasi, sambutan, pematerian, tanya-jawab dan penutup. Secara keseluruhan, berikut ini diuraikan tahap kegiatan pengabdian yang dilakukan: (1) registrasi peserta; (2) Sambutan yang khusus disampaikan oleh Ketua Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah, sekaligus membuka kegiatan Workshop ini secara resmi; (3) Pematerian/Ceramah, dimana pada tahap ini adalah penyampaian empat topik materi workshop yakni Materi "Karakter Guru yang Baik Menurut Rasulullah dan Tips menjadi guru yang dirindukan siswa", yang diisi oleh Ibu Dra Siti Maesaroh selaku Kepala MA Miftahul Falah. Materi ke-2 tentang "Implementasi Bimbingan Konseling (BK) di Madrasah" yang disampaikan oleh Praktisi pendidikan Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah yakni Dra Hj. Wiartini. Materi ke-3 tentang "Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Madrasah Aliyah/Kiat Membentuk Karakter Kemandirian Siswa", yang disampaikan oleh Ibu Elsa Widyawati, S.Psi selaku Psikolog Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah. Dan untuk materi terakhir, adalah penyampaian topik "Guru Penggerak dan Merdeka Belajar" oleh Bapak Agus Shofyan S.Ag selaku Kepala MTs Miftahul Falah sekaligus Bidang Pendidikan Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah.

Setelah selesainya rangkaian materi yang disampaikan oleh pembicara ahli dari pihak Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah. Yayasan pun memberikan kesempatan kepada peserta KKN-DR SISDAMAS UIN SGD Bandung untuk menjelaskan upaya penguatan pendidikan karakter melalui program yang telah diselenggarakan bekerjasama dengan MA & MTs Miftahul Falah, yakni Program pemilihan OSIS secara Online, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Osis MA & Mts, serta Bimbingan Karir yang dikhususkan bagi siswa siswi kelas XII. Harapannya dengan adanya bimbingan karir tersebut, peserta didik yang akan segera lulus bisa memiliki rencana setelah lulus dari tingkat MA ini akan melanjutkan ke PTN/PTS atau langsung terjun ke dunia kerja. Dan fokus kami pada bimbingan karir ini tentu harapannya ingin memacu semangat belajar untuk terus melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Selesai penyampaian materi pada masing masing sesi, dilanjutkan terlebih dahulu dengan diskusi atau tanya jawab. Dalam pelaksanaan tahap ini, peserta Workshop diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi materi workshop atau pula mengisahkan pengalamannya berkaitan dengan tema dan judul materi yang diangkat pada workshop kali ini. Pada sesi tanya jawab ini ditemukan sejumlah hal yang disampaikan oleh peserta workshop, diantaranya: (1) Peserta workshop belum cukup memahami tentang Implementasi BK dalam penguatan pendidikan karakter, terutama bagi mereka yang tidak memiliki jabatan atau tugas sebagai guru bimbingan dan konseling di madrasahny; (2) Peserta Workshop khususnya guru bimbingan dan konseling MTs merasa bahwa beliau menemukan banyak kebingungan tentang apakah kita harus menjemput bola –dalam hal ini siswa- untuk datang ke ruang BK, atau menunggu bola -membiarkan siswa secara mandiri menyadari bahwa penting untuk datang ke ruang BK walaupun tidak mendapati permasalahan berat- .

Alhamdulillah, pelaksanaan workshop ini, berjalan lancar, dengan materi materi yang cukup rinci, walaupun dengan waktu yang sangat terbatas, mengingat pelaksanaan workshop di masa pandemi yang harus mematuhi protokol kesehatan sebagaimana mestinya. Di luar dari itu semua mudah-mudahan memberikan beberapa pemahaman penting terkait penguatan pendidikan karakter, sehingga kepingan permasalahan yang sebelumnya terjadi sejak pandemi bisa diatasi dan terselesaikan melalui pemahaman dasar yang tertanam dalam pola pikir para tenaga pendidik dan kependidikan MA Miftahul Falah, pula MTs Miftahul Falah Panumbangan. Bahwasannya penguatan pendidikan karakter pada peserta didik, haruslah diawali dan didasari dengan upaya penguatan pendidikan karakter terhadap pendidik itu sendiri. Menumbuhkan karakter kepada siswa dibutuhkan keteladanan dari para guru. Guru harus mampu konsisten memberikan teladan yang baik disekolah maupun di luar sekolah. Selain itu guru harus menjadi jembatan antara orang tua dan anak.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan di atas, maka begitu penting penguasaan dan pemahaman bagi peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui tema tema yang diangkat pada workshop ini. Adapun hasil persentase kuantitatif dari survei pemahaman dan kebermanfaatan pelaksanaan workshop bagi peserta setelah mengikuti kegiatan workshop ini melalui kuesioner beberapa pertanyaan dengan pola jawaban skala linier 1 sampai 5 adalah sebagai berikut:

Ket:

- 1= Belum memahami
- 2= Kurang memahami
- 3= Cukup memahami
- 4= Memahami/ Jelas
- 5=Sangat Jelas/ Sangat memahami

Tabel 1.Survei Pemahaman Peserta Worshop

No	Pertanyaan	Pemahaman		
		Cukup (3)	Jelas (4)	Sangat Jelas (5)
1	Apakah Tema keseluruhan Workshop yang Anda dapatkan sesuai dengan kebutuhan Anda dalam meningkatkan kualitas sebagai pendidik?	2 (8%)	8 (32%)	15 (60 %)

2	Apakah Anda memahami penjelasan dari pemateri pertama tentang Bimbingan BK/BP di Madrasah?	3 (12%)	11(44 %)	11(44 %)
3	Apakah Anda memahami penjelasan dari pemateri Kedua tentang Karakter Guru yang baik menurut Rasulullah & kiat menjadi Guru yang dirindukan siswa?	1 (4%)	9 (36%)	15 (60%)
4	Apakah Anda memahami penjelasan dari pemateri Ketiga tentang Membentuk Karakter Kemandirian Guru & Siswa di Madrasah	1 (4%)	12 (48%)	12 (48 %)
5	Apakah Anda memahami penjelasan dari pemateri keempat tentang Guru Penggerak & Merdeka Belajar?	2 (8%)	12 (48%)	11 (44%)
6	Apakah anda setuju fasilitas dalam penyelenggaraan workshop ini berjalan dengan baik?	2 (8%)	8 (32%)	15 (60%)
Total Keseluruhan (n: 25)		7%	40%	53%

Dari data Tabel 1, sebesar 53% dari 25 partisipan peserta kegiatan workshop ini telah mendapatkan kejelasan mengenai materi yang disampaikan, serta telah mendapatkan cukup kenyamanan fasilitas selama workshop berjalan. Sedangkan 5 peserta lainnya belum mengisi survei yang telah dibagikan.

Selain daripada itu, ada beberapa masukan yang disampaikan peserta Workshop melalui google formulir yang telah disediakan, salah satunya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Masukan/Saran Peserta Workshop

No	Masukan/Saran
1	Mudah-mudahan Workshop dengan tema tema lainnya dapat dilaksanakan lagi dilain waktu agar wawasan seluruh warga sekolah MA/MTs kian bertambah
2	Waktu lebih disetting lagi supaya sesi tanya jawab lebih leluasa
3	Semoga Kegiatan workshop dapat berlangsung setiap tahunnya
4	Semoga kedepannya dapat dilaksanakan kembali workshop untuk peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan oleh Yamifas di bidang lainnya supaya kita tidak ketinggalan dan supaya kita semakin percaya diri karena dibekali materi materi berbobot, terupdate, sesuai dengan kebutuhan kami. Selain itu dengan workshop tersebut dapat lebih mempererat dan menyatukan visi misi bersama.

Dari Tabel 2 ini didapati kesimpulan dari masukan/saran yang disampaikan peserta bahwa: (1) Time Management yang perlu diperhatikan kembali, sehingga sesi diskusi tidak singkat, karena disesi inilah kiranya permasalahan permasalahan lainnya akan terlihat dan peserta bisa sama sama mencarikan solusi atas permasalahan yang ditemukan. (2) Adanya agenda terjadwal untuk pelaksanaan Workshop dengan tema tema yang dibutuhkan. (3) Perlunya monitoring dan evaluasi terstruktur atas setiap materi yang telah diberikan, guna melihat sejauh mana pemahaman itu bisa direalisasikan di lapangan dan mencari solusi bersama ketika hasil dilapangan mengalami kendala yang belum bisa diupayakan dalam penyelesaian masalahnya. Dan kesan yang didapatkan dari seluruh peserta, bahwasannya para tenaga pendidik dan kependidikan di Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah begitu antusias dan senang atas terlaksananya agenda workshop ini dan mengharapkan adanya workshop terjadwal setiap tahunnya untuk menambah wawasan dan keterampilan para tenaga pendidik dan kependidikan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari terlaksananya KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini bermitra dengan Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah adalah terlaksananya agenda

Workshop Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Yayasan serta terlaksananya program kolaborasi yang telah diselenggarakan yakni Program pemilihan OSIS secara Online, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Osis MA & Mts, serta Bimbingan Karir yang dikhususkan bagi siswa siswi kelas XII sebagai gambaran upaya penanaman pendidikan karakter melalui berbagai jenis kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan.

Adapun hasil evaluasi pelaksanaan workshop berupa survei pemahaman dan kebermanfaatannya yang didapat oleh peserta melalui workshop ini adalah 53% memiliki pemahaman yang sangat jelas, 40% memiliki pemahaman yang jelas, dan 7% memiliki pemahaman yang cukup jelas. Dengan demikian, para tenaga pendidik dan kependidikan di Yayasan telah memahami urgensi tentang pendidikan karakter dan bagaimana menjadi pendidik yang berkarakter, sehingga kemudian kedepannya mampu menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dalam berbagai kegiatan, baik ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler

Adapun rekomendasi pengembangan kegiatan pengabdian lanjutannya yaitu pelaksanaan workshop berjenjang dan terjadwal dengan tema pembahasan sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai wadah dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Terimakasih kepada Yayasan Miftahul Falah Ashidiqiyah Panumbangan yang sudah menerima dan mendukung dengan baik sebagai mitra dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Panumbangan dan Satgas Covid-19 Desa Panumbangan yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di desa setempat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, H., Maulidasari, I., & Rinzani, N. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN DARING. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 274–282.

Koesoema A, D. (2015). *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Grasindo.

Lestari, P., & Sukanti. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, Dan Hidden Curriculum. *Penelitian*, 10(1), 71–96.

Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.

Prasetyo, Y. A. (2019). *IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK MUHAMMADIYAH 1 MERTOYUDAN*. 2(November), 59–66.

Pravesti, C. A., Lianawati, A., Mufidah, E. F., Muis, T., & Fitriya, P. A. (2021). *Peningkatan Kualitas Guru Bimbingan dan Konseling melalui Penguasaan Teori Realita*. 6(3), 731–739.

Akmaliyah. (2019). *ANALISIS KESETARAAN GENDER PADA KATA GANTI ORANG*. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 35.

Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 319–327.

Susanti, S., Lian, B., & Puspita, Y. (2020). Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1644–1657. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.629>

Tanggu Daga, A. (2021). IMPLEMENTING CHARACTER EDUCATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT ELEMENTARY SCHOOL. *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10, 836–851.